

INOVASI PENGEMASAN DAN PELABELAN DENGAN APLIKASI CANVA PADA USAHA KECIL MENENGAH TAMAN KULINER GAJAH WONGSO

Nikita Eka Silviana¹, Sevilla Saptia Aprelia Cendana Alam², Diva Riska Setiani³, Anisa Fitriyani⁴, Monika Dwi Fantikasari⁵, Putri Dwi Cahyani⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Jl. Kusumanegara No. 157, Muja Muju, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55165

¹e-mail nikitaekasilviana@gmail.com

Abstrak

Pengemasan dan pelabelan produk yang menarik dan efektif memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing Usaha Kecil Menengah (UKM). Pengabdian ini dilakukan kepada masyarakat untuk membantu UKM di Taman Kuliner Gajah Wongso, Desa Ngawu, Gunungkidul, untuk meningkatkan keterampilan dalam mengemas dan melabel produk menggunakan aplikasi Canva. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi dan pelatihan langsung kepada pelaku UKM terkait pentingnya inovasi pengemasan dan pelabelan yang dapat menarik minat konsumen. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai alat desain mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan UKM dalam mengemas serta melabel produk mereka. Selain itu, kegiatan ini membantu meningkatkan daya tarik produk dan memperluas jangkauan pasar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat lokal. Kesimpulannya, inovasi pengemasan dan pelabelan melalui pelatihan Canva memberikan manfaat signifikan bagi pelaku UKM dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin meningkat.

Kata Kunci: pengemasan, pelabelan, canva

Abstract

Attractive and effective product packaging and labeling play an important role in increasing the competitiveness of Small and Medium Enterprises (SMEs). This community service is carried out to help SMEs in Taman Kuliner Gajah Wongso, Ngawu Village, Gunungkidul, in improving their skills in packaging and labeling products using the Canva application. The methods used include socialization and direct training for SMEs regarding the importance of packaging and labeling innovations that can attract consumer interest. The results of the service show that the use of Canva as a design tool can improve the understanding and skills of SMEs in packaging and labeling their products. In addition, this activity helps increase product appeal and expand market reach, so it is expected to improve the local economy. In conclusion, packaging and labeling innovation through Canva training provides significant benefits for SMEs in facing increasing market competition.

Keywords: packaging, labeling, canva

PENDAHULUAN

Memiliki lokasi yang strategis di pusat kegiatan ekonomi dan sosial menjadikan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai pedagang. Pedagang di

desa Ngawu yang awalnya tersebar di beberapa lokasi membuat pemerintah desa berinisiatif untuk mendirikan Taman Kuliner Gajah Wongso. Terdapat 13 tempat yang disediakan untuk berjualan dengan jumlah 18 UKM. Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan (Kristiyanti, 2012). UMKM memiliki suatu permasalahan yang dihadapi seperti untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan (Munarko & Dewantara, 2024). Permasalahan saat ini pelaku UMKM terlalu fokus pada proses produksi, namun kurang dalam pemasaran dan promosi yang mengakibatkan kendala dalam menjual produk. Meningkatkan ekonomi masyarakat sangat penting, terutama pada saat ini ekonomi masyarakat mengalami penurunan akibat dari banyaknya persaingan pasar (Karim & Asrani, 2024). Persaingan yang terjadi pada sektor usaha mikro saat ini semakin ketat (Saputra & Baraba, 2017). Persaingan pasar yang merugikan berbagai pihak harus disikapi dengan baik untuk mendorong semangat wirausaha. Dengan adanya Taman Kuliner Gajah Wongso diharapkan para pelaku UKM memiliki tempat berjualan yang lebih terorganisir. Selain itu bisa meningkatkan pariwisata lokal Desa Ngawu. UKM merupakan industri kecil yang biasa ditemukan di pedesaan, UKM berfungsi sebagai sumber pendapatan keluarga dan sebagai penunjang kegiatan perekonomian masyarakat desa (Abdi et al., 2020).

Dalam Taman Kuliner terdapat beberapa masalah yang dihadapi beberapa pedagang mengenai kurangnya pengetahuan pengemasan produk yang lebih baik, sehingga muncul kekhawatiran para wisatawan karena adanya ketidaklayakan produk yang dijual dan mampu menurunkan minat pembeli, serta para UKM di Taman Kuliner Gajah Wongso juga belum memahami mengenai *labeling* yang baik untuk meningkatkan *branding* produknya. Teknik pengemasan dan *labeling* produk yang baik dan menarik diperlukan untuk mendukung kualitas produk makanan. Pelaku usaha makanan seperti Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kurang dalam menerapkan teknik pengemasan yang modern (Sophia et al., 2022). Kemasan melibatkan *design* agar pesan produk tersampaikan kepada konsumen. Kemasan digunakan sebagai pelindung produk dan sebagai media pemasaran yang jitu

(Mufarokhah et al., 2020). Bahan kemasan yang dipilih dengan tepat dapat meningkatkan kualitas produk serta memperpanjang masa kadaluarsa produk pangan (Made et al., 2021), serta kemasan dapat mempertahankan atau meningkatkan penjualan (Rahardjo, 2019). Label produk sebagai wujud produk yang dipasarkan untuk mempermudah konsumen dalam memilih dan mengenal produk yang akan dibeli. Adanya pernyataan tersebut maka diperlukannya kekonsistenan dalam penggunaan label produk dengan seragam dan sama tanpa adanya perbedaan antara produk satu dengan lainnya (Ratnasari et al., 2024). Produk yang memiliki nama lebih mudah dikenal oleh masyarakat, karena kemasan yang lebih *modern* serta menarik dapat meningkatkan penjualan dalam suatu produk (Nana Sucihati et al., 2021). Adanya informasi produk pada sebuah label akan membuat pembeli semakin yakin untuk memilih produk UMKM (Setiani et al., 2023). Sosialisasi dan pelatihan masyarakat dengan cara pengaplikasian Canva serta cara pengemasan yang baik dirasa menjadi pilihan tepat dikarenakan sesuai dengan kebutuhan pelaku UKM.

Canva dapat menjadi sarana promosi atau *digital marketing* melalui fitur-fitur yang beragam untuk digunakan (Yuniarti et al., 2021). Pelaku UKM memiliki potensi dalam bidang kreativitas dan menjadi tempat yang ramai dikunjungi. Namun, dikarenakan faktor kurangnya pengetahuan mengenai pengemasan yang baik, belum mengasah kreativitas berwirausaha, kurangnya keterampilan mendesain produk, menyebabkan pelaku UKM tidak berinovasi. Dari permasalahan pelaku UKM tersebut, kegiatan yang dilakukan tim pengabdian yaitu melalui sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan memberikan wawasan cara membuat *branding* produk yang baik.

Pelaku usaha di Taman Kuliner Gajah Wongso belum memahami tentang pengemasan produk dan pentingnya fungsi pelabelan produk yang menarik minat pembeli. Berdasarkan kondisi tersebut, solusi dari permasalahan yang dialami yaitu dengan memberikan pemahaman melalui kegiatan pengabdian kepada pelaku Usaha Kecil Menengah Taman Kuliner Gajah Wongso mengenai pentingnya pengemasan produk dan pelabelan produk. Salah satu aspek utama yang ada dalam keberlangsungan UMKM adalah pemasaran produk mereka (Alif et al., 2024).

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk membantu Usaha Kecil Menengah di Taman Kuliner Gajah Wongso dalam meningkatkan keterampilan mengemas dan melabel produk menggunakan aplikasi Canva.

METODE

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat perlu adanya sebuah strategi dan metode penyuluhan yang efektif supaya informasi dapat tersampaikan dan mudah untuk dimengerti serta diterapkan oleh masyarakat sebagai pelaku UKM (Hasanah, 2022). Pengabdian dilakukan pada Rabu, 23 Oktober 2024 dimulai pukul 16.00 WIB sampai selesai yang berlokasi di Taman Kuliner Gajah Wongso Kalurahan Ngawu, Kapanewon Playen, Kabupaten Gunungkidul. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah para pelaku usaha di Taman Kuliner Gajah Wongso yang dihadiri oleh para pelaku usaha sebanyak 8 orang. Kegiatan yang dilaksanakan berupa penyuluhan atau pelatihan pada pelaku usaha mengenai pengemasan dan pelabelan yang menarik, serta praktik pembuatan label dengan aplikasi Canva. Pengabdian ini diharapkan memberikan manfaat bagi para pelaku usaha untuk meningkatkan pemahaman terkait penerapan pengemasan dan pelabelan yang menarik, dan para pelaku usaha mampu membuat desain produknya sendiri melalui aplikasi Canva.

Pengabdian dilaksanakan dengan sosialisasi kepada para pelaku usaha, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman pengemasan dan *labeling* dengan menggunakan keterampilan desain pada Canva untuk memaksimalkan promosi produknya. Metode yang dapat dilakukan pada kegiatan pengabdian ini dengan sosialisasi secara langsung mengenai inovasi pengemasan dan *labeling* dengan aplikasi Canva kepada para pelaku usaha. Adanya pengembangan inovasi *packaging* dan *labeling* kemasan yang kurang maksimal berdampak pada kurang menariknya suatu produk untuk dipasarkan (Kadi et al., 2022). Pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

Tahap Koordinasi dan Identifikasi Masalah

Pada tahap koordinasi dan identifikasi masalah, tim pengabdian melakukan permohonan izin secara langsung dengan Kepala Desa Ngawu Bapak Wibowo Dwi

Jatmiko dan ketua pengurus Taman Kuliner Gajah Wongso. Tim melakukan observasi terlebih dahulu kepada ketua pengurus Taman Kuliner Gajah Wongso untuk mengidentifikasi permasalahan yang dialami para pelaku UKM.

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan yaitu dengan mempersiapkan peralatan yang digunakan untuk sosialisasi dan menyebarkan undangan sosialisasi kepada para pelaku usaha setelah adanya kesepakatan antara tim pengabdian dan pelaku usaha terkait waktu pelaksanaan, mempersiapkan materi mengenai inovasi pengemasan dan *labeling* dengan aplikasi Canva, dan penyusunan materi menggunakan aplikasi Canva.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dibagi menjadi dua sesi, sesi yang pertama memaparkan materi mengenai pengemasan dan *labeling*, selanjutnya sesi yang kedua mengajarkan pada pelaku usaha penggunaan aplikasi Canva mengenai cara membuat desain produk pada kemasan. Penggunaan desain kemasan pada sebuah produk menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi meningkatnya jumlah penjualan (Rico Elhando Badri et al., 2022). Pengembangan desain pada kemasan diperlukan untuk menghasilkan kualitas yang baik dan bervariasi sehingga dapat menarik konsumen (Prasetya1 et al., 2020). Hal tersebut terkait dengan nilai tambah kemasan yang mempengaruhi konsumen dan dinilai sangat efektif. Secara keseluruhan, perusahaan harus memiliki tim desain sendiri untuk bisnis pengemasan, karena desain kemasan sangat penting dalam penjualan produk.

Tahap Diskusi/Sharing

Pada tahap diskusi dilakukan penyuluhan mengenai pemahaman pengemasan dan *labeling* dengan ketrampilan membuat desain produk. Kemasan harus dapat menyampaikan pesan melalui komunikasi informatif yang bermanfaat antara penjual dan pembeli. (Mashadi, 2020). Diskusi yang berjalan dengan tenang dan kondusif, menjadikan pengalaman yang bermakna yang dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan ide - ide menarik.

Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui manfaat dari pengabdian dengan adanya pelatihan penggunaan aplikasi Canva kepada para pelaku usaha.

Tahap ini juga berisi diskusi mengenai kendala yang dihadapi para pelaku usaha dalam pengemasan dan pelabelan produk. Adapun sesi tanya jawab di akhir kegiatan untuk mengevaluasi pemahaman para pelaku usaha sebelum dan sesudah diadakannya penyuluhan dan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi di Taman kuliner Gajah Wongso diperoleh beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan dan pemahaman terkait dengan pentingnya pengemasan dan *labeling* produk yang akan menambah daya tarik pembeli. *Branding* diperlukan dalam menjalankan usaha terutama UMKM yang baru memiliki cakupan pemasaran kecil. UMKM dengan produk yang baik, namun tidak memiliki *branding* usaha yang baik, tidak memanfaatkan pemasaran digital sesuai perkembangan zaman dan perkembangan teknologi akan menjadi sia-sia (Potensi et al., 2023). Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini dilakukan sosialisasi dan pelatihan dengan bertemu langsung dengan pelaku Usaha Kecil Menengah di Taman Kuliner Gajah Wongso. Tahap pelaksanaan dibagi menjadi dua sesi, sesi yang pertama memaparkan materi mengenai pengemasan dan *labeling* selanjutnya sesi yang kedua mengajarkan penggunaan aplikasi Canva mengenai cara membuat mendesain produk. Setelah memaparkan materi dilanjutkan dengan diskusi bersama para pelaku usaha, pelaku usaha dapat bertanya dan menyampaikan pendapat mengenai materi yang telah disampaikan sehingga para pelaku usaha dapat memahami pentingnya pengemasan dan pelabelan dalam produk usahanya. Terakhir tahap evaluasi, berisikan mengenai kendala yang dihadapi para pelaku usaha dalam pengemasan dan pelabelan produk. Sebuah produk dapat dikemas dengan kemasan yang *modern* dan praktis untuk mendukung penciptaan nilai tambah bagi sebuah produk dari segi bentuk, warna, hingga grafisnya. Produk dengan kemasan yang menarik menjadi salah satu sumber informasi yang mendorong konsumen dalam meningkatkan minat beli produk (Hastati et al., 2022). Kemasan berfungsi dalam membangun identitas sebuah produk, karena identitas kemasan yang tidak konsisten dapat menyebabkan konsumen kesulitan mengenal

suatu produk (Kencana et al., 2024). Kemasan juga menjadi salah satu alat untuk menguntungkan bisnis. Oleh karena itu pengabdian dilakukan untuk memberikan penyuluhan terkait masalah yang berkaitan dengan pengemasan dan pelabelan yang dilakukan dengan hal – hal sebagai berikut:

Sosialisasi Pengemasan dan Pelabelan

Pada kegiatan sosialisasi mengenai pengemasan dan pelabelan para pelaku Usaha Kecil Menengah diberitahu dengan adanya pelabelan pada produk menjadikan produk mudah dikenal oleh konsumen. Kemasan yang menarik menambah nilai produk dan minat beli konsumen terhadap produk yang dipasarkan. Produsen melakukan pengemasan produk untuk menarik minat konsumen terhadap pembelian produk yang ditawarkan (Herudiansyah, 2019). Adapun kegiatan sosialisasi pengemasan dan pelabelan dapat dilakukan meliputi tahapan koordinasi dan identifikasi masalah, tim pengabdian mengkoordinasi langsung kepada tim pengelola Taman Kuliner Gajah Wongso untuk meminta perizinan melakukan sosialisasi dan observasi, setelah mendapatkan izin tim pengabdian mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha Usaha Kecil Menengah, selanjutnya tahap persiapan dengan mempersiapkan kebutuhan terkait dengan sosialisasi pengemasan dan pelabelan terhadap para pelaku usaha dengan menyusun materi yang berfokus pada pengemasan dan pelabelan menggunakan aplikasi Canva, pada tahap pelaksanaan dibagi menjadi dua sesi, sesi yang pertama memaparkan materi mengenai pengemasan dan *labeling* selanjutnya sesi yang kedua mengajarkan penggunaan aplikasi Canva mengenai cara membuat desain produk. Setelah memaparkan mengenai sosialisasi pengemasan dan *labeling*. Kemasan atau *packaging* memiliki fungsi dasar sebagai wadah yang melindungi produk dari kerusakan atau dikenal dengan fungsi proteksi (Utami et al., 2023). Selain sebagai wadah kemasan juga menjaga kualitas produk, mengawetkan produk, meningkatkan masa simpan produk, mempermudah distribusi produk hingga meningkatkan nilai estetika produk. Pada tahap diskusi para pelaku usaha dapat bertanya dan menyampaikan pendapat mengenai sosialisasi pengemasan dan pelabelan sehingga para pelaku usaha dapat memahami terkait pentingnya pengemasan dan pelabelan dalam produk usahanya, terakhir tahap evaluasi ini

dilakukan berisi mengenai kendala yang dihadapi para pelaku usaha dalam pengemasan dan pelabelan produk. Kemasan plastik yang diberi label dinilai kurang menarik dan tidak dapat menjaga kualitas produk, sedangkan untuk menunjang pemasaran diperlukan kemasan yang menarik juga bisa memelihara kualitas produk (Hidayat et al., 2016). seperti pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1 Pemaparan materi mengenai pengemasan pelabelan produk

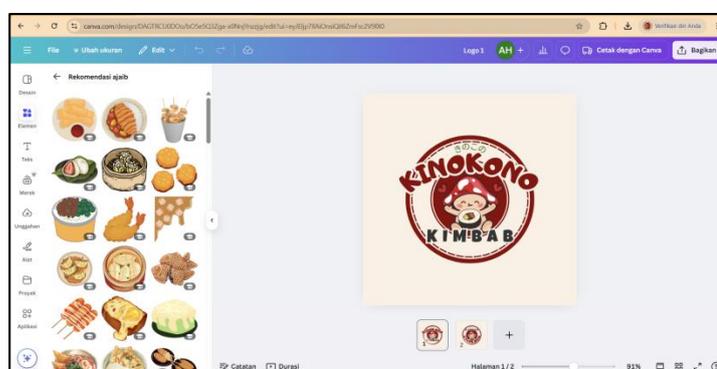
Pelatihan Labeling dengan Menggunakan Aplikasi Canva

Setelah identifikasi masalah dan pemaparan materi sosialisasi, kegiatan pengabdian ini dilanjutkan pada tahap pelaksanaan yaitu pelatihan membuat label dengan memanfaatkan aplikasi desain grafis yang berbasis digital yaitu aplikasi Canva. Canva merupakan aplikasi desain grafis berbasis *online* yang mempermudah pengguna untuk membuat berbagai desain grafis tanpa harus memiliki keahlian di bidang grafis yang menyediakan berbagai *template*, elemen grafis, tulisan, dan fitur *editing* lainnya untuk membuat logo, *banner*, *card invitation*, dsb (Penulis & Supradaka, 2022). Canva berperan penting dalam mendukung UKM di era digital melalui *platform* yang mudah diakses dengan berbagai *template* menarik dan memungkinkan siapa saja membuat visual yang berkualitas tanpa harus memiliki keahlian desain khusus (Alamsyah, 2024). Pada tahap pelaksanaan ini para pelaku UKM diberikan pemahaman dan praktiknya secara langsung terkait cara mendesain label produk mereka. Dalam proses pelatihan pembuatan label ini, tim pengabdian dan para pelaku UKM mendiskusikan desain yang disetujui untuk digunakan sebagai contoh label produk. Berikut contoh desain label seperti gambar 2 berikut.



Gambar 2 Contoh desain label salah satu pelaku UKM

Dalam mendesain label produk memiliki peran penting dalam strategi pemasaran, namun banyak pelaku usaha belum memanfaatkannya secara maksimal dan hanya dikemas apa adanya tanpa perhatian khusus (Mustawinar, 2021). Adanya label pada suatu produk akan memberikan nilai tambah walaupun hanya dibuat secara sederhana namun informatif dan semenarik mungkin. Dengan adanya pelatihan pembuatan label diharapkan mampu menarik konsumen, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap suatu produk yang dipasarkan serta dapat mencerminkan tentang identitas dari produk tersebut. Adapun kegiatan pengabdian yang dilakukan tidak hanya materi namun juga pelatihan cara menggunakan aplikasi Canva agar dapat dikembangkan untuk membuat desain label produknya masing - masing, yang terdokumentasi pada gambar 3.



Gambar 3 Pelatihan pembuatan label produk dengan aplikasi canva

Tim pengabdian melakukan pengamatan secara langsung mengenai pengemasan dan pelabelan produk, serta melakukan wawancara dengan salah satu pelaku UKM di Taman Kuliner Gajah Wongso, Gunungkidul. Dari pengamatan dan

wawancara yang telah dilaksanakan sebelumnya, terdapat masalah berupa para pelaku UKM belum mengetahui secara jelas pengemasan dan pelabelan produk yang baik bagi usaha yang dijalankan. Hasil dari pengabdian ini bertujuan untuk memberikan manfaat yang positif kepada masyarakat luas dan pelaku UKM di Taman Kuliner Gajah Wongso Desa Ngawu, Playen, Gunungkidul dalam memaksimalkan potensi penyelesaian masalah terkait label dan kemasan produk, membantu dalam meningkatkan kualitas industri ekonomi UKM, meningkatkan daya saing produk di UKM Taman Kuliner Gajah Wongso agar menjadikan kemasan menjadi lebih menarik. Selain itu, para pemilik UKM diharapkan terbantu dalam pengembangan usaha melalui *branding* produk guna meningkatkan nilai jual, serta agar produk tetap diminati oleh konsumen.

Branding produk digunakan perusahaan untuk bersaing di pasar dan menarik konsumen (Putra et al., 2021). Hasil akhir dari pengabdian yang telah dilakukan yaitu terciptanya desain kemasan dan label yang menarik, sehingga nilai produk pelaku UKM Taman Kuliner Gajah Wongso meningkat dari penjualan yang dihasilkan sebelumnya. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dialami pelaku UKM yaitu membangun kesadaran pelaku usaha mengenai pengemasan dan pelabelan yang baik dan menarik sehingga dapat diminati oleh para konsumen. Dari hasil kegiatan evaluasi pengabdian ini menunjukkan bahwa berhasil mencapai target yang sudah ditetapkan. Hal ini dibuktikan dengan *antusiasme* dari para pelaku UKM selama kegiatan sosialisasi dan pelatihan berlangsung. Selain itu juga, adanya peningkatan dan pemahaman para pelaku UKM di Taman Kuliner Gajah Wongso mengenai pentingnya pengemasan dan pelabelan terutama sebagai strategi pemasaran dan *branding* produk dengan memanfaatkan aplikasi Canva.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan pada para pelaku usaha di Taman Kuliner Gajah Wongso maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman para pelaku usaha terhadap konsep pengemasan dan pelabelan. Selain itu, para pelaku usaha dapat

mempraktekkan langsung cara membuat desain produk melalui aplikasi Canva dengan baik, serta cara pengemasan yang baik agar menarik minat konsumen. Pengetahuan mengenai pengemasan dan pelabelan produk sangat penting dalam meningkatkan kualitas produk untuk bersaing di pasar yang terus berkembang pesat. Anggota pengabdian sangat antusias dalam kegiatan ini, hal tersebut dapat dilihat dari kehadiran pelaku usaha pada saat kegiatan dilaksanakan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar, serta terimakasih kepada para pelaku Usaha Kecil Menengah Taman Kuliner Gajah Wongso yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, J. K., Tanjung, R., Arifudin, O., Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, P., Rakeyan Santang Karawang, S., Studi Perbankan Syariah, P., Al-Amar Subang, S., & Studi Ekonomi Syariah, P. (2020). *Pengembangan UKM Turubuk Pangsit Makanan Khas Kabupaten Karawang*.
- Alamsyah, A. I. S. (2024). Peran Aplikasi Canva Dalam Mendukung Umkm Bersaing Di Era Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 8(2), 343.
- Alif, M., Ahsani, A. S., Maulidia, A., Putri, A. S., Al Rizky, F., Rosalia, C., Satria, D., & Kartika, Y. (2024). Pelatihan Desain Kemasan Produk Umkm Di Desa Galengdowo, Kecamatan Wonosalam. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 4, Issue 2).
- Badri, R. E., Pratisti, C. & Putri, A. S. (2022). Pengembangan Inovasi Kemasan Produk Untuk Meningkatkan Daya Tarik Umkm Wedang Jahe di Desa Sidodadi Asri. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 347–353.
- Hasanah, N. (2022). *Pengabdian Kepada Masyarakat: Pemilihan Pendekatan, Strategi, Model dan Metode Pembelajaran Pada Penelitian Tindakan Kelas*.
- Hastati, D. Y., Nuraeni, A., Ratih L, F., Kuntari, W., Program,), Supervisor, S., Pangan, J. M., & Vokasi, S. (2022). Penerapan Kemasan Dan Label Untuk Produk Olahan Singkong Di Kelompok Tani Barokah. *Communnity Development Journal*, 3(1), 178–183.

- Herudiansyah, G. (2019). *Penyuluhan Pentingnya Label Pada Kemasan Produk Dan Pajak Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Desa Tebedak Ii Kecamatan Payaraman Ogan Ilir*.
- Hidayat, Y., Daya, P., Produk, J. A., Makanan, O., Teknik, M., Produk, P., & Triharyanto, E. (2016). Peningkatan Daya Jual Aneka Produk Olahan Makanan Melalui Teknik Pengemasan Produk. *19*, 45.
- Kadi, D. C. A, Fauzi, R. U. A., & Purwanto, H. (2022). Labeling dan Packaging Sebagai Strategi Pemasaran UMKM Keripik Tempe Barokah Desa Garon Balerejo Madiun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*.
- Karim, A. & Asrani, D. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Promosi Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4*(3), 279–285.
- Kencana, H. T., Fatmawati, A., Rohana, S., Dwi Prasetyo, T., Pembangunan, E., dan Bisnis, E., Wijayakusuma Purwokerto Jl Raya Beji Karangsalam No, U., Banyumas, K., Tengah, J., & Kunci, K. (2024). Pendampingan Pengembangan Produk Inovatif Sebagai Upaya Meningkatkan Produktifitas Produk.
- Kristiyanti, M. (2012). *Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Pembangunan Nasional*.
- Mufarokhah, N., Fikriyatul Khasanah, N., Trate Gresik, S. N., & Daruttaqwa Gresik, S. (2020). *Pengemasan dan Labeling Produk Untuk Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Krupuk Ikan Di Desa Lumpur Kabupaten Gresik*.
- Munarko, H., & Dewantara, D. (2024). Pelatihan Label Kemasan Produk sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Produk UMKM Cahaya di Dusun Krajan Desa Giripurno, Kota Batu. *Kifah: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3*(1), 1–10.
- Mustawinar, B. H. (2021). Pendampingan Design Dan Labelling Product Bagi Pelaku Usaha Pemula Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Luwu Raya. In *J. A. I: Jurnal Abdimas Indonesia*.
- Penulis, & Supradaka. (2022). *Pemanfaatan Canva Sebagai Media Perancangan Grafis*.
- Potensi, P., Desa, U., Sosialisasi, T. M., Pendampingan, D., Sebagai, B., Peningkatan, U., Tarik, D., Penjualan, D., Aminah, S., & Maulana, M. R. (2023). Development of MSME Potential in Tegalrejo Village through Socialization and Branding Assistance as an Effort to Increase Attractiveness and Sales. *JURAI: Jurnal ABDIMAS Indonesia, 1*(2).
- Prasetya, A. J., Laksono, Y. T., & Hidayat, W. (2020). Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Pengembangan Marketing Website Dan Desain Kemasan Pada Ukm Bumi Cipta Sejahtera Surabaya.
- Putra, Y., Santoso, P. Y., & Rama Adhypoetro, R. (2021). Branding Produk Dalam Menjaga Loyalitas Konsumen Pada Masa Pandemi Covid-19. In *Jurnal Cyber PR* (Vol. 1, Issue 1).

- Ratnasari, K., Retno Utami, A., Siska, A. M., & Syafrida Nasution, E. (2024). *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Edukasi kewirausahaan pentingnya pengemasan dan label produk di desa Wisata Cikolelet*.
- Saputra, M. H., & Baraba, R. (2017). Strategi Pengembangan Produk, Branding, Labeling, Dan Kewirausahaan Berbasis Manajemen, Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pengusaha Kecil Penghasil Lanting Di Desa Jetis Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo. In *Ridwan Baraba Surya Abdimas* (Vol. 1).
- Setiani, R., Ferdiyanto, Y., Prasetyo, D., Novita Sari, C., Umi Khoirunisa, N., & Sari, S. (2023). 56 | Rulik Setiani et al Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Labeling Kemasan Produk UMKM Pada Ibu-Ibu PKK Dusun Sukajadi. In *Journal of Community Service and Empowerment* (Vol. 4, Issue 2).
- Sophia, Erwandri, E., & Varina, F. (2022). Teknik Pengemasan dan Labeling Produk Olahan Makanan Ringan di Desa Pematang Gajah. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial Dan Humaniora*, 3(4), 429–434.
- Sucihati, R. N., Sutanty, M., & Haryadi, W. (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Labeling, Packaging Dan Marketing Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Umkm Di Kabupaten Sumbawa.
- Utami, N. R., Rahayuningsih, M., & Nurmar Laela, S. (2023). Pelatihan Labelling Dan Pengemasan Produk Makanan Pkk Gunungsari. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 2023*, 2023.
- Yuniarti, P., Indriyani, F., & Sari Marthanti, A. (2021). Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembuatan Desain Promosi Usaha pada Karang Taruna Desa Sukaharja. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 88–95.